

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Musik merupakan cabang dari seni. Seni musik juga termasuk salah satu media atau sarana yang digunakan dalam mengekspresikan diri. Manusia menggunakan bunyi melalui suara manusia dan melalui ragam alat musik. Fadil Praska Maulana (2020) dalam jurnal *Repertoar*, Vol.1 No. 1, menjelaskan ” Musik merupakan salah satu kebutuhan hidup semua orang. Musik mempunyai kekuatan untuk mengatur dan menggugah emosi melalui ekspresi suara, pembawaan penyaji musik, dan lain-lain.”. Inspirasi, ide, dan gagasan yang dituangkan lewat ekspresi musikal pada dasarnya bersumber dari perasaan manusia seperti sedih, senang, marah, kecewa, atau perasaan lainnya yang sedang dirasakan pencipta atau pelaku seni

Garin Ria Sukmawati (2016) dalam jurnal *JSM*, Vol. 5 No.1, menjelaskan “Ekspresi musikal merupakan pengungkapan emosi manusia yang disertai dengan perubahan perilaku maupun fisiologis, dan mengandung tanda ekspresi seperti tempo, dinamik dan penjiwaan”. Ekspresi juga dapat diungkapkan melalui melodi lagu, improvisasi, dinamik, dan aspek pendukung lainnya. Banyaknya aspek-aspek pembangun tersebut menjadikan sebuah karya musik sangat menarik untuk dipelajari dan dianalisis.

Analisis merupakan sebuah kegiatan mengamati, mempelajari dan menyelidiki secara cermat suatu masalah untuk mengetahui dasar dan unsur-

unsur yang terkandung dalam sebuah objek yang diteliti sehingga dapat dicari pemecahan masalahnya. Menganalisis sebuah karya musik pada umumnya merupakan kegiatan penyelidikan untuk mengetahui bentuk, struktur maupun teknik yang digunakan dalam sebuah karya musik tersebut.

Teknik merupakan penerapan terpola dalam melakukan sebuah pekerjaan untuk mencapai tujuan yang baik. Dalam memainkan alat musik, teknik-teknik merupakan bentuk eksekusi dari sebuah alat musik agar dapat menghasilkan bunyi dengan baik dan benar. Pada alat musik tiup *saxophone*, kita akan menemukan teknik-teknik permainan yang beragam yang seperti *Breathing* (teknik pernapasan), *Embouchure* (posisi bibir terhadap *mouthpiece*), *Tongue* (teknik artikulasi menggunakan lidah dan *Fingering* (penjarian pada tuts). Dengan demikian analisis teknik dapat diartikan sebagai bentuk pengamatan untuk mencari informasi terhadap pengaplikasian teknik permainan *saxophone* pada sebuah karya musik.

Saxophone merupakan instrumen musik jenis *aerophone*, artinya instrumen yang memiliki sumber bunyi yang berdasarkan udara yang bergetar. *Saxophone* dimainkan menggunakan *single-reed* seperti klarinet. *Saxophone* umumnya dihubungkan dengan musik pop, musik *big band* dan musik jazz, tapi awalnya ditujukan sebagai instrumen orkestra dan band militer. *Saxophone* berasal dari Belgia, dibuat oleh seorang pemain clarinet dan pembuat alat musik bernama Adolphe Sax oleh karena itu alat musik ini disebut *Saxophone* pada awal tahun 1840. Instrument ini tergolong dalam *woodwind* instrument dan terbuat dari logam. Badan dari *saxophone* dapat terlihat jelas berbentuk kerucut, bahannya

terbuat dari metal yang tipis. Untuk mendapatkan nada-nadanya, sepanjang tabung dibuat 18-20 lubang katup atau lubang nada dengan garis tengah yang semakin besar menyesuaikan bentuk tabungnya. Pada bagian yang lebih dekat dengan *mouthpiece* terdapat dua lubang katup kecil yang gunanya untuk memainkan nada-nada oktaf tinggi.

Saxophonis merupakan sebutan untuk orang yang ahli dalam memainkan *saxophone*. Salah satu saxophonis yang populer dikengah musik industri adalah Gerald albright.. Gerald Albright (lahir 30 Agustus 1957) adalah pemain *saxophone* jazz asal Amerika dan multi-instrumentalis. Selain itu Gerald Albright juga merupakan seorang programmer musik dan editing untuk alat musik lainnya seperti gitar, bass, keyboard, flute drum, dan vokal latar.

Dua album solo Gerald Albright masuk dalam nominasi Grammy *Pushing The Envelope* (2010) dan *Slam Dunk* (2014), Gerald Albright adalah musisi yang berkolaborasi menikmati kolaborasi dengan gitaris Norman Brown dan *Summer Horns* pada Dave Koz and Friends (termasuk Mindi Abair dan Richard Elliot), yang mana karyanya tersebut dinominasikan didalam penghargaan Grammy sebagai album Instrumental pop terbaik. Gerald Albright juga terlibat didalam tur musik dengan Brown dan Summer Horns, dan terakhir melakukan tur dengan penyanyi dan gitaris gospel / jazz Afrika Selatan Jonathan Butler. Banyak karya musisi ternama yang part *saxophoninya* diisi oleh permainan Gerald Albright salah satunya lagu *So Amazing*

Lagu *So Amazing So Amazing*", dipopulerkan oleh Luther Vandross, merupakan lagu yang awalnya dibawakan oleh Dionne Warwick, untuk album

1983 *How Many Times Can We Say Goodbye*. Lagu *so amazing* banyak *di-cover* oleh artis-artis penyanyi dan juga instrumental seperti Gerald Albright. Dalam improvisasi solo lagu *so amazing* versi Gerald Albright banyak mengandung teknik-teknik, *lick*, pendekatan *Scale* yang variatif serta penggunaan equipment. *Lick* merupakan kalimat melodi yang membangun sebuah karakter permainan musik seorang musisi termasuk Gerald Albright. Karakteristik *lick* Gerald Albright Dalam sebuah improvisasi permainan *saxophone* dikenal dengan penggunaan ritem melodi yang rapat (*speed*), Pendekatan gaya *bebop jazz* dan penerapan artikulasi dengan teknik *tongue*.

Filemon Alfian Kristandy (2017) dalam jurnal ISI Yogyakarta Vol. 3. No. 2, menjelaskan” Pendekatan *Scale/modus* adalah pendekatan improvisasi dengan menggunakan modus yang sudah ada, contohnya ionian, dorian, phrygian, mixolydian, lydian, aeolian dan locrian”. *Equipment* merupakan peralatan pendukung instrumen yang digunakan oleh musisi dalam menyajikan karya musiknya. Dalam hal ini, karakteristik berupa teknik permainan, *lick*, *scale* dan *equipment* yang digunakan oleh Gerald Albright menjadi salah satu referensi bermusik bagi saxophonis di seluruh dunia.

Dengan demikian, teknik permainan, *lick* dan penerapan *scale* yang menjadi karakteristik pada permainan *saxophone* Gerald Albright sangat menarik untuk dilakukan penelitian. Maka dari itu penulis akan mengangkat judul penelitian: “**Analisis Teknik Permainan Saxophone Gerald Albright Pada Lagu So Amazing**”.

B. Identifikasi Masalah

Pada penelitian yang dilakukan perlu terdapat identifikasi masalah agar penelitian terarah serta mencakup masalah yang dibahas tidak terlalu luas. Menurut pendapat Hadeli (2006:23) bahwa “Identifikasi masalah adalah suatu situasi yang merupakan akibat dari interaksi dua atau lebih faktor (seperti kebiasaan-kebiasaan, keadaan-keadaan, dan yang lain sebagainya) yang menimbulkan beberapa pertanyaan”. Dari uraian yang terdapat pada latar belakang masalah maka peneliti ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Teknik permainan *saxophone* Gerald Albright pada lagu *So Amazing*
2. Eksistensi Gerald Albright dalam mempopulerkan lagu *So Amazing* terhadap perkembangan musik industri dunia.
3. *Lick* yang menjadi karakteristik permainan *saxophone* Gerald Albright dalam lagu *So Amazing*.
4. *Scale* yang digunakan dalam permainan *saxophone* Gerald Albright pada lagu *So Amazing*.
5. *Equipment* yang digunakan Gerald Albright dalam membawakan lagu *So Amazing* pada *live performance*.

C. Pembatasan Masalah

Untuk mempermudah pemecahan masalah yang dihadapi penelitian seperti keterbatasan waktu, dana dan luasnya cakupan dan kemampuan teoritis maka penulis merasa perlu mengadakan pembatasan masalah. Pembatasan tersebut sesuai dengan pendapat Sugiyono (2012:286) mengatakan bahwa “pembatasan

dalam penelitian kualitatif lebih didasarkan pada tingkat kepentingan, urgensi, serta faktor keterbatasan tenaga, dana, dan waktu”.

Dalam hal ini batasan-batasan yang dibatasi penulis adalah:

1. Teknik permainan *saxophone* Gerald Albright pada lagu *So Amazing*.
2. *Lick* yang menjadi karakteristik permainan *saxophone* Gerald Albright dalam lagu *So Amazing*.
3. *Scale* yang digunakan dalam permainan *saxophone* Gerald Albright pada lagu *So Amazing*.

D. Rumusan Masalah

Menurut Sugiyono (2012:285) yang mengatakan bahwa: “Rumusan masalah adalah pertanyaan penelitian yang disusun berdasarkan masalah yang harus dicarikan jawabannya melalui pengumpulan data.”

Berdasarkan pendapat tersebut serta uraian yang terdapat pada latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana Teknik permainan *saxophone* Gerald Albright pada lagu *So Amazing*?
2. Bagaimana *Lick* yang menjadi karakteristik permainan *saxophone* Gerald Albright dalam lagu *So Amazing*?
3. Bagaimana *Scale* yang digunakan dalam permainan *saxophone* Gerald Albright pada lagu *So Amazing*?

E. Tujuan Penelitian

Setiap kegiatan senantiasa berorientasi pada tujuan, tanpa ada tujuan yang jelas maka arah kegiatan yang akan dilakukan tidak tahu apa yang akan dicapai dalam kegiatan tersebut.

Hal ini sesuai dengan pendapat Sugiyono (2012:397) yang mengatakan bahwa “Tujuan penelitian adalah untuk menemukan, mengembangkan dan membuktikan pengetahuan yang sebelumnya belum pernah ada atau belum diketahui.”

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan penelitian tidak lain untuk mengetengahkan indikator - indikator apa yang hendak ditemukan. Dalam penelitian ini peneliti merumuskan tujuan penelitian ini adalah sebagai:

1. Untuk mengetahui teknik permainan *saxophone* Gerald Albright pada lagu *So Amazing*.
2. Untuk mengetahui *lick* yang menjadi karakteristik permainan *saxophone* Gerald Albright dalam lagu *So Amazing*.
3. Untuk mengetahui *Scale* yang digunakan dalam permainan *saxophone* Gerald Albright pada lagu *So Amazing*?

F. Manfaat Penelitian

Target dalam sebuah penelitian bagi peneliti ialah memperoleh hasil yang mengandung manfaat, karena penelitian akan dilakukan untuk mengetahui peristiwa-peristiwa apa saja yang terjadi, sehingga dengan adanya hasil dari penelitian, manusia akan tahu bagaimana masa lalu dan bagaimana menghadapi

masa yang dilalui dan masa yang akan datang. Dalam penelitian ini penulis dapat melihat yang bias diuraikan, segala sesuatu yang dapat digunakan baik oleh peneliti sendiri maupun lembaga, instansi tertentu ataupun yang lain.

Hariwijaya dan Trinton (2008 : 50) mengemukakan bahwa :

“Manfaat penelitian adalah apa yang diharapkan dari hasil penelitian tersebut, dan manfaat penelitian mencakup dua hal yaitu kegunaan dalam pengembangan ilmu atau manfaat dibidang teoritis dan manfaat dibidang praktik”.

Setelah penelitian dirangkumkan, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis. Manfaat penelitian yang diharapkan adalah sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini memberikan manfaat sumbangan teori tentang analisis teknik permainan , *Lick* dan *Scale* yang digunakan pada permainan instrumen *saxophone*.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Mahasiswa

Mahasiswa dapat menambah wawasan dan referensi tentang analisis teknik permainan saxophone

2) Bagi Dosen

Menambah wawasan dan referensi bagi dosen untuk meneliti dalam menuangkan gagasan karya tulis ilmiah skala nasional dan internasional.

3) Bagi Institusi

Bagi pihak institusi menambah wawasan peneliti dalam menuangkan gagasan karya tulis dalam bentuk proposal.



THE
Character Building
UNIVERSITY